

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Pada bab II, penjelasan terkait gambaran umum terkait Kabupaten Kendal akan dideskripsikan secara lebih detail sebagai situs dalam penelitian ini. Penjabaran tentang gambaran Kabupaten Kendal ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih detail terkait lokasi dalam penelitian ini, utamanya gambaran umum yang merujuk pada penerapan aplikasi Kendal Karier yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal. Gambaran umum mengenai subjek dan objek dari penelitian ini berfungsi untuk memberikan informasi yang mendasar sebelum lebih jauh membahas terkait pembahasan penelitian. Oleh karena itu, pada bab ini akan memaparkan hubungan yang terjalin antara subjek dan objek secara umum sebagai pengantar menuju pada bab hasil pembahasan penelitian.

Gambaran umum ini penting untuk dijelaskan karena bertujuan untuk memberikan informasi kepada penulis maupun pembaca tentang kondisi umum lokasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Gambaran mengenai keadaan umum lokasi penelitian ini diharapkan mampu memudahkan penulis dan pembaca dalam memahami alasan mengapa penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut. Adapun pada bab ini terbagi menjadi lima sub pembahasan yang meliputi gambaran umum Kabupaten Kendal; penduduk dan ketenagakerjaan; gambaran umum Pemerintah Kabupaten Kendal; serta Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal; dan Gambaran Umum tentang Aplikasi Kendal Karier. Pembagian pembahasan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

Pada sub pembahasan pertama yang membahas tentang gambaran umum Kabupaten Kendal, terbagi lagi menjadi tiga sub-subbab yang meliputi: kondisi geografis dan administratif, kondisi demografis, kondisi sosial ekonomi. Berkenaan dengan gambaran umum tentang Kabupaten Kendal ini dapat memberikan informasi terkait lokasi penelitian secara lebih detail. Selain itu, gambaran umum ini juga bertujuan untuk menjelaskan batasan-batasan

dan pengelolaan wilayah berdasarkan judul penelitian. Kondisi demografis masyarakat dan sosial ekonomi masyarakat juga dijelaskan untuk memudahkan penulis dan pembaca dalam menganalisis penelitian ini secara detail.

Adapun bagian pembahasan kedua yaitu penduduk dan ketenagakerjaan yang terbagi menjadi satu sub-subbab yaitu penjabaran mengenai penduduk dan ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal. Bagian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan jumlah penduduk dan persoalan tentang ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal yang berkaitan erat dengan fokus penelitian ini. Persoalan tentang penduduk dan ketenagakerjaan di Kendal menjadi salah satu fokus penelitian yang memiliki keterkaitan erat dengan pengangguran dan kebijakan pemerintah untuk mengurangi pengangguran. Gambaran umum mengenai kependudukan dan ketenagakerjaan pada bagian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang kondisi nyata yang terjadi di Kabupaten Kendal.

Pada bagian ketiga akan membahas terkait gambaran umum Pemerintah Kabupaten Kendal yang terbagi menjadi beberapa sub-subbab yang meliputi: visi, misi dan perangkat daerah Kabupaten Kendal. Bagian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tugas dan tujuan dari perangkat daerah di Kabupaten Kendal. Gambaran tentang sistem Pemerintahan di Kabupaten Kendal ini dapat memberikan informasi terkait fokus dari pemerintah setempat dalam mengatasi persoalan yang terjadi di Kendal. Berdasarkan gambaran umum dari kondisi Pemerintahan Kabupaten Kendal, dapat dianalisis keterkaitannya dengan topik penelitian ini.

Sedangkan pada bagian keempat membahas mengenai Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal yang terbagi menjadi: visi misi, tugas pokok dan fungsi, serta struktur organisasi dinas terkait. Pada bagian ini akan mendeskripsikan secara detail dinas yang mengelola dan menaungi aplikasi Kendal Karier. Pada bagian ini akan dijabarkan tujuan dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal dalam menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya. Hal tersebut berkaitan erat dengan fokus pembahasan yang hendak diteliti oleh penulis. Pada bagian terakhir, menjabarkan secara singkat tentang Aplikasi Kendal Karier. Adapun Aplikasi Kendal Karier sendiri berperan sebagai *supporting elemen* dalam peneliti ini. Gambaran tentang Aplikasi Kendal Karier memberikan informasi kepada pembaca terkait sistem digital dalam pelayanan publik yang berguna untuk menurunkan angka pengangguran.

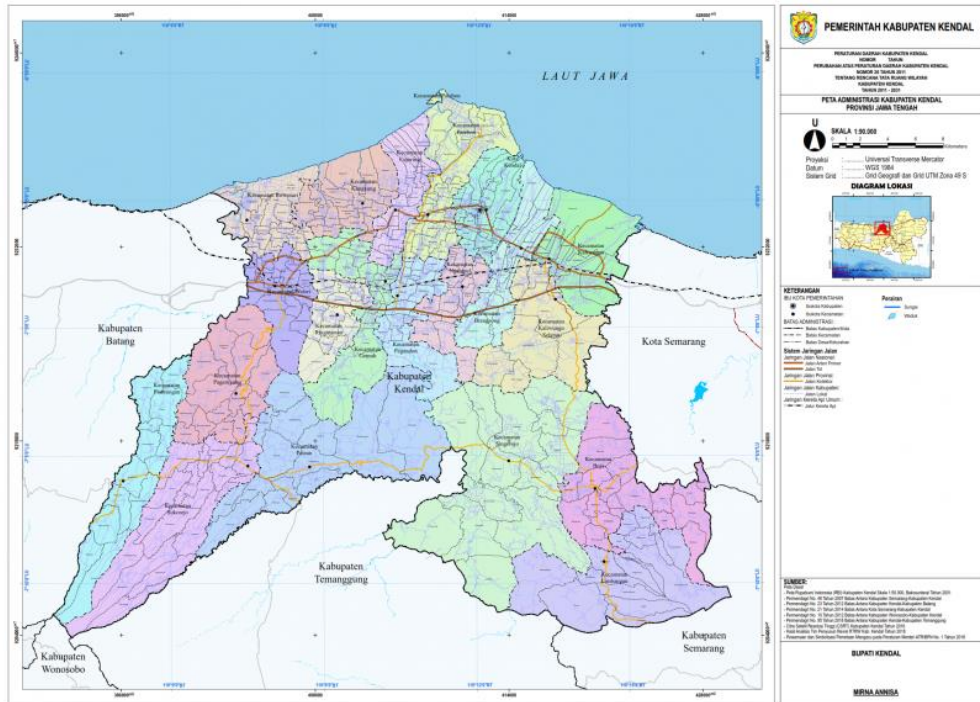
Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari gambaran umum penelitian ini yaitu untuk mendukung dan melengkapi dasar pengetahuan tentang subjek dan objek penelitian. Selain itu, bab ini juga berfungsi untuk menjabarkan sumber data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait komunikasi kebijakan dan aksesibilitas penerapan aplikasi Kendal Karier di Kabupaten Kendal.

## **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Kendal**

Pada bagian ini, pembahasan mengenai Kabupaten Kendal akan tersaji secara umum hingga mendetail untuk memberikan gambaran terkait situs dalam penelitian ini.

### **2.1.1 Kondisi Geografis dan Administratif**

Kabupaten Kendal merupakan satu dari 29 kabupaten dan 6 kota madya yang berada pada cakupan wilayah Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan letak geografis, Kabupaten Kendal berada pada posisi antara 1090° 40' – 1100° 18' Bujur Timur dan 60° 32' – 70° 24' Lintang Selatan (Kendal D. , 2023). Kendal berada pada wilayah administratif yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di bagian utara, dan pada bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung. Jarak terjauh Wilayah Kendal dari Utara ke Selatan mencapai 36 Km. Sedangkan pada bagian Timur, Kendal berbatasan langsung dengan Kota Semarang dan Kabupaten Semarang, dan bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang. Jarak terjauh wilayah Kendal dari Timur ke Barat mencapai 40 Km.



**Gambar 2.1 Kondisi Geografis dan Administartif Kabupaten Kendal**  
*Sumber: Portal Resmi Kabupaten Kendal*

Wilayah Kabupaten Kendal berada pada urutan ke-9 dengan daerah terluas di Provinsi Jawa Tengah. Adapun total luas keseluruhan Kabupaten Kendal mencapai 1315,43 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 1.002,23 km<sup>2</sup> daratan dan 313,20 km<sup>2</sup> wilayah perairan. Secara umum, topografi Kabupaten Kendal terdiri dari tiga jenis dataran, yaitu dataran tinggi (pegunungan) yang berada pada bagian selatan; daerah perbukitan yang berada di bagian tengah; dan dataran rendah (pantai) pada bagian utara. Daerah dataran tinggi di Kendal terdiri atas tanah pegunungan dan perbukitan dengan ketinggian yang berkisar antara 10 - 2.576 meter dpl dengan suhu 250 C. Sedangkan dataran rendah berada pada ketinggian yang berkisar pada 0 – 10 meter dpl dengan suhu 270 C (Kendal D. , 2023).

Kabupaten Kendal mempunyai wilayah agraris yang ditunjukkan dengan banyaknya lahan yang digunakan untuk pertanian. Dari keseluruhan luas lahan tani di Kendal yang mencapai 22.666 Ha, terdapat 54% lahan yang digunakan untuk pertanian dengan pembagian 26% dipergunakan untuk tanah sawah, 20% tanah tegalan, dan 8%

untuk perkebunan (Kendal D. , 2023). Sedangkan sisa luas lahan sebesar 46% lainnya digunakan untuk pemukiman seluas 5.485 Ha; KEK industri 1.000 Ha; dan kawasan industri 5.000 Ha. Berdasarkan banyaknya wilayah agraris yang tersebar di Kabupaten Kendal, mayoritas penduduk Kendal memiliki mata pencaharian sebagai petani atau pekebun (BPS Kabupaten Kendal, 2023).

Berkenaan dengan luas administratif, Kendal mempunyai otonomi daerah sendiri yang terbagi menjadi 20 kecamatan, 266 desa dan 20 kelurahan. Pembagian kecamatan di Kendal meliputi Kaliwungu Selatan; Kaliwungu; Plantungan; Brangsong; Pegandon; Ngampel; Ringinarum; Singorojo; Pageruyung; Patean; Kangkung; Cepiring; Limbangan; Gemuh; Weleri; Rowosari; Sukorejo; Boja; Patebon; Kendal. Adapun kecamatan dengan jumlah kelurahan/desa terbesar terletak di Kecamatan Kendal yang terdiri dari 20 kelurahan/desa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah kelurahan/desa terkecil berada di Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan jumlah desa sebanyak 8. Berdasarkan pembagian wilayah tersebut berarti bahwa Pemerintah Kendal mempunyai hak untuk mengatur dan mengelola sumber daya sendiri dengan bimbingan dan kontrol dari pemerintah pusat (BPS Kabupaten Kendal, 2023).

### **2.1.2 Kondisi Demografis**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, jumlah penduduk menurut jenis kelamin pada tahun 2022 mencapai 1.053.400 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 531.754 jiwa (50,48%) dan perempuan sejumlah 521.646 jiwa (49,52%). Adapun jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Boja dengan total penduduk sebesar 83,047 jiwa (7,88%) dari seluruh penduduk Kabupaten Kendal. Kemudian dilanjut Kecamatan Kaliwungu sebanyak 66.003 jiwa dan Kecamatan Weleri sejumlah 63.273 jiwa. Sedangkan kecamatan yang memiliki penduduk paling

sedikit yaitu Kecamatan Plantungan yang hanya mencapai 33.609 jiwa (3,19%) dari total penduduk di Kendal.

Secara umum, rasio jenis kelamin di Kendal tidak mengalami perubahan dari tahun-tahun sebelumnya. Tercatat pada tahun 2022 *sex ratio* Kabupaten Kendal masih sama dengan tahun sebelumnya sejumlah 102:100 jiwa antara laki-laki dan perempuan (BPS Kabupaten Kendal, 2023). Hal itu berarti bahwa setiap 102 laki-laki sama dengan 100 perempuan. Berikut merupakan rincian tabel jumlah penduduk di Kabupaten Kendal berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2022.

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk di Kabupaten Kendal Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Luas	Kepadatan
		L	P				
1.	Plantungan	17.178	16.431	33.609	104,55	48,82	677
2.	Sukorejo	32.063	30.783	62.846	104,16	76,01	815
3.	Pageruyung	19.171	18.314	37.485	104,68	51,43	715
4.	Patean	27.659	27.074	54.733	102,16	92,94	577
5.	Singorojo	21.818	27.262	55.080	102,04	119,32	454
6.	Limbangan	18.338	18.196	36.534	100,78	71,72	501
7.	Boja	41.636	41.411	83.047	100,54	64,09	1.258
8.	Kaliwungu	33.131	32.872	66.003	100,79	47,73	1.357
9.	Kaliwungu Selatan	26.142	25.653	51.795	101,91	65,19	772
10.	Brangsong	26.584	25.870	52.454	102,76	34,54	1.493
11.	Pegandon	20.085	19.754	39.839	101,68	31,12	1.260
12.	Ngampel	18.939	18.557	37.496	102,06	33,88	1.086
13.	Gemu	27.443	26.831	54.274	102,28	38,17	1.395
14.	Ringinarum	19.840	19.048	38.888	104,16	23,50	1.613
15.	Weleri	31.822	31.451	63.273	101,18	30,28	2.050
16.	Rowosari	28.194	27.562	55.756	102,29	32,64	1.670
17.	Kangkung	26.390	26.049	52.439	101,31	38,98	1.315
18.	Cepiring	27.332	27.268	54.600	100,23	30,08	1.856
19.	Patebon	31.509	30.986	62.495	101,69	44,30	1.381
20.	Kendal	30.480	30.274	60.754	100,68	27,49	2.180
<b>Jumlah</b>		<b>531.754</b>	<b>521.646</b>	<b>1.053.400</b>	<b>101,94</b>	<b>1.002,23</b>	<b>1.021</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal

Berdasarkan jumlah penduduk di atas, cakupan kepadatan penduduk di Kabupaten Kendal sebesar 1.021 penduduk/km<sup>2</sup>. Berkenaan dengan persebaran

penduduk tersebut, Kabupaten Kendal memiliki kepadatan penduduk yang tidak merata antar wilayah. Dalam hal ini, kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk yang cukup tinggi tersebar di Kecamatan Weleri dan Kecamatan Kendal dengan jumlah penduduk sebesar 2.050 dan 2.180 jiwa setiap satu kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk rendah terletak di Kecamatan Singorojo dan Limbangan dengan kepadatan penduduk yang hanya mencapai 454 dan 501 jiwa setiap satu kilometer persegi (BPS Kabupaten Kendal, 2023).

### **2.1.3 Kondisi Sosial Ekonomi**

Dari segi perekonomian, Kendal merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi dan peluang ekonomi yang tinggi di Jawa Tengah. Hal tersebut terjadi karena Kendal mempunyai daya tarik berskala nasional bahkan internasional dengan adanya Kawasan Industri Kendal (KIK) yang melibatkan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Singapura sehingga menarik perhatian kancan internasional. Selain itu, Kendal juga berada dalam lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh transportasi laut, udara dan darat. Kendal mempunyai akses pelabuhan sendiri, dekat dengan akses Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, mempunyai Kawasan Industri Kendal (KIK) yang kini telah menjadi Kawasan Ekonomi Khusus, dilalui oleh rel kereta api Jalur ganda Jakarta-Surabaya, mempunyai jaringan jalan tol nasional dan dapat diakses melalui jalan raya utama di Pulau Jawa (Pantura). Kemudahan akses tersebut menjadikan Kabupaten Kendal dikenal dengan *tagline* Kendal Permata Pantura Jawa.

Tidak hanya itu, Kendal juga memiliki tiga titik kecamatan utama yang berpotensi besar terhadap administrasi, perindustrian, perekonomian dan pemerintahan. Selain memiliki potensi yang tinggi, daerah tersebut juga memiliki lokasi yang strategis karena dilewati oleh jalan utama pantura Jawa. Bahkan, tiga kecamatan tersebut memiliki akses jalan tol nasional dengan tiga gerbang tol di masing-masing kecamatan.

Ketiga kecamatan itu meliputi Kecamatan Kaliwungu, Kecamatan Kendal dan Kecamatan Weleri yang mempunyai peran dan fungsi masing-masing dalam menyongsong kemajuan daerah.

*Pertama*, Kecamatan Kaliwungu yang berada di bagian ujung timur Kendal yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang. Kaliwungu bergerak sebagai pusat perindustrian dan pemasaran hasil bumi yang dipanen dari dataran tinggi Kendal. Beberapa perusahaan besar seperti PT. Kayu Lapis Indonesia, PT. Asia Pasific Fiber Tbk, PT. Rimba Partikel Indonesia, PT. Indogas Raya Utama, dan PT. Abadi Jaya Manunggal terletak di Kaliwungu. Banyaknya perusahaan di Kaliwungu berpengaruh terhadap tingginya pendapatan masyarakat karena banyak tenaga kerja yang terserap.

*Kedua*, Kecamatan Kendal, merupakan Ibu Kota Kabupaten Kendal yang berada di pusat kabupaten berperan sebagai pusat pemerintahan, administrasi dan perekonomian Kabupaten Kendal. Kecamatan Kendal merupakan peralihan wilayah yang telah menjadi perkotaan. Perubahan itu berpengaruh terhadap administrasi seluruh desa yang berubah menjadi kelurahan sehingga lurah dan perangkatnya berasal dari Pegawai Negeri Sipil yang ditunjuk oleh Bupati tanpa pemilihan umum. Dari segi perekonomian, Kecamatan Kendal menjadi pusat pengolahan bandeng tanpa duri dan bandeng presto sebagai salah satu pendukung perekonomian Masyarakat Kendal.

*Ketiga*, Kecamatan Weleri yang berada di ujung barat Kendal dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Batang. Wilayah ini memiliki peran sebagai pusat perbankan, perekonomian dan pariwisata. Kecamatan Weleri mempunyai berbagai macam bank dan koperasi simpan pinjam yang tersebar diberbagai wilayah. Dari segi perekonomian, Weleri mempunyai pasar yang menjadi pusat perekonomian terbesar di Kendal karena menjadi titik temu perdagangan yang berasal dari Batang, Sukorejo, Temanggung dan sekitarnya. Selain itu, Kecamatan Weleri juga mempunyai rumah



makan besar yang menjadi tempat istirahat bus-bus dan truk-truk besar antarkota antarprovinsi. Sedangkan peran Kecamatan Weleri sebagai pusat pariwisata di Kendal ini dibuktikan dengan banyaknya tempat wisata seperti Pantai Cahaya, Pantai Sendang Asih, Pantai Sendang Sikucing, *Six Water Games* dan Weleri Sekartama *Waterland*.

## **2.2 Penduduk dan Ketenagakerjaan**

Sub-bab ini akan menjelaskan secara mendalam terkait data penduduk dan ketenagakerjaan yang ada di Kabupaten Kendal. Hal ini dilakukan karena penduduk dan ketenagakerjaan bertalian erat dengan pembahasan dalam penelitian ini. Dalam rangka mendukung sumber data dalam penelitian ini, pembahasan terkait penduduk dan ketenagakerjaan akan dijelaskan sebagai berikut:

### **2.2.1 Penduduk dan Ketenagakerjaan**

Penduduk atau masyarakat Kabupaten Kendal merupakan seluruh warga yang berdomisili atau telah tinggal di daerah teritorial Kabupaten Kendal selama enam bulan atau lebih dan/atau masyarakat yang berdomisili kurang dari jangka waktu enam bulan akan tetapi mempunyai tujuan untuk menetap di Kendal. Setiap tahunnya, Kabupaten Kendal mengalami peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan data demografi masyarakat Kendal, dapat dilihat bahwa total laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kendal per-tahun 2021-2022 mencapai 1,40%. Perhitungan tersebut didapatkan dari penambahan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu, dimana setiap natalitas, mortalitas, imigrasi dan emigrasi penduduk dihitung setiap tahun untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk di Kendal. Tingginya laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh banyaknya penduduk usia produktif di Kendal.

Berikut merupakan tabel jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Kendal pada tahun 2022.

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab.**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
0-4	34.962	32.787	67.749
5-9	42.113	39.233	81.346
10-14	43.337	40.960	84.297
15-19	35.941	34.705	70.646
20-24	41.175	38.891	80.066
25-29	42.637	40.168	82.805
30-34	42.629	40.417	83.046
35-39	44.219	42.557	86.776
40-44	41.652	41.309	82.961
45-49	35.760	36.981	72.741
50-54	33.569	35.737	69.309
55-59	30.583	32.362	62.945
60-64	25.671	26.050	51.721
65-69	18.028	16.954	34.982
70-74	9.717	9.901	19.618
>=75	9.761	12.634	22.395
<b>Jumlah</b>	<b>531.754</b>	<b>521.646</b>	<b>1.053.400</b>

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal*

Berdasarkan data di atas, menyebutkan bahwa jumlah angkatan kerja atau penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kendal mencapai 565.936 jiwa. Penduduk yang bekerja sebanyak 524.396 jiwa dengan persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja sebesar 92,66%. Sedangkan jumlah pengangguran mencapai 41.540 jiwa dengan total keseluruhan angkatan kerja laki-laki lebih besar daripada perempuan. Dalam hal ini jumlah angkatan kerja laki-laki mencapai 308.213 jiwa dan pengangguran perempuan sebanyak 17.139 jiwa.

### **2.3 Gambaran Umum Pemerintahan Kabupaten Kendal**

Gambaran umum tentang Pemerintahan Kabupaten Kendal ini memberikan gambaran tentang visi misi yang diusung oleh pemerintah setempat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Melalui gambaran umum ini, dapat dilihat fokus pemerintah setempat dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi di Kabupaten Kendal. Dengan mengetahui gambaran umum Pemerintahan Kabupaten Kendal, dapat diketahui secara detail hal apa saja yang ingin dicapai oleh pemerintah dalam satu periode

kepengurusannya. Pada periode 2021-2026, Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal mengusung visi misi sebagai berikut:

### **2.3.1 Visi**

Visi pembangunan jangka menengah yang dibawa oleh Bupati Dico M. Ganinduto, B.Sc dan Wakil Bupati H.Windu Suko Basuki, S.H selama menjabat periode 2021-2026 yaitu handal; unggul; makmur; dan berkeadilan.

1. Handal, yang berarti bahwa Kabupaten Kendal ingin dijadikan sebagai pusat industri dan pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing, dan berketahanan lingkungan.
2. Unggul, dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas religius, berbudaya, sehat jasmani dan rohani serta berdaya saing dalam menghadapi revolusi industri 4.0.
3. Makmur, diharapkan masyarakat Kendal dapat terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan adanya upaya untuk mendorong pertumbuhan, fasilitas dan perlindungan bagi para pelaku ekonomi, industri kreatif dan UMKM berbasis potensi lokal.
4. Berkeadilan dengan adanya pemerataan pembangunan yang berbasis pada pengembangan wilayah dengan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, melayani dan partisipatif (Kendal D. K., 2023).

### **2.3.2 Misi**

Upaya untuk mengimplementasikan visi-visi di atas, Pemerintah Kabupaten Kendal menjabarkannya menjadi lima misi sebagai berikut:

1. Pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan daerah, dalam rangka mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka

pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri kecil dan menengah (UMKM), pengembangan pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (*start up*).

2. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0.
3. Mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis, inklusif, ditunjang dengan tatanan masyarakat yang aman, nyaman, tenteram dalam relasi seimbang antara berbagai komponen masyarakat dan stakeholder pembangunan.
4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis elektronik dan bebas korupsi, dengan memberikan ruang yang luas bagi partisipasi masyarakat dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan (Kendal D. K., 2023).

### **2.3.3 Perangkat Daerah Kab. Kendal**

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Pemerintah Kabupaten Kendal mempunyai perangkat daerah sebagai organisasi yang bertanggung jawab kepada kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan. Adapun beberapa perangkat daerah di Kabupaten Kendal meliputi:

1. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan;
2. Dinas Kelautan dan Perikanan;

3. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
5. Dinas Kesehatan;
6. Dinas Komunikasi dan Informatika;
7. Dinas Lingkungan Hidup;
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
10. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
13. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah;
14. Dinas Perhubungan;
15. Dinas Pertanian dan Pangan;
16. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman;
17. Dinas Sosial;
18. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja;
19. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
20. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
21. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan;
22. Badan Pendapatan Daerah;
23. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
24. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan;
25. RSUD dr. H. Soewondo;
26. Inspektorat Daerah;

27. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Adiningtyas & Sulistyanyingsih, 2023).

## **2.4 Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Kendal**

Gambaran tentang Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal penting untuk dijabarkan secara detail karena menjadi situs dalam penelitian ini. Tujuan, Visi-Misi, Tugas Pokok dan Fungsi dari Disperinaker harus dipahami sebagai salah satu faktor pendukung yang mendasar dalam penelitian ini. Mengingat bahwa Disperinaker sendiri merupakan dinas yang menaungi dan bertanggung jawab untuk mengelola aplikasi Kendal Karier, oleh karena itu gambaran umum tentang Disperinaker penting untuk dijelaskan secara detail. Berikut merupakan gambaran umum tentang Disperinaker yang akan diteliti dalam penelitian ini.

### **2.4.1 Visi dan Misi**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal mempunyai visi dan misi. Adapun visi dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal yaitu menciptakan *“Kendal Handal” yang Unggul, Makmur dan Berkeadilan*. Berdasarkan visi tersebut, Disperinaker menurunkannya menjadi misi sebagai berikut:

*“Mewujudkan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan berbagai potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri kecil dan mengengah UMKM pengembangan pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (start up)”* (Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 2017).

Berdasarkan visi-misi di atas, dapat dianalisis bahwa hal mendasar yang ingin dicapai oleh Disperinaker Kendal yaitu menjadikan Kabupaten Kendal yang Handal sebagai pusat industri dengan mengoptimalkan potensi dan

keunggulan daerah yang mendorong kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi pengangguran. Hal tersebut menjadi salah satu komitmen dari Disperinaker untuk mengentaskan persoalan pengangguran di Kabupaten Kendal dengan mewujudkan Kendal sebagai daerah industri yang mampu menyerap tenaga kerja.

#### **2.4.2 Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 101 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, dijelaskan dalam Bab II mengenai Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal. Adapun pada Bagian Kesatu tentang Kedudukan Pasal 2 menyebutkan bahwa: (1) Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi yang menjadi kewenangan Daerah. (2) Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Pada Bagian Kedua Pasal 3 menyebutkan tentang Tugas Disperinaker yaitu membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian, bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;

- c. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;
- d. Pengelolaan dan fasilitasi kuliah di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kuliah di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;
- f. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi; dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi (Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 2017).

### **2.4.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal dijabarkan secara mendetail untuk mengetahui struktur kinerja dari Disperinaker. Hal ini penting untuk digambarkan dalam rangka menganalisis bagian-bagian apa saja yang berhubungan dan mengelola penerapan aplikasi Kendal Karier. Berdasarkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 101 Tahun 2021 Bab III tentang Susunan Organisasi Pasal 5 menyebutkan bahwa:

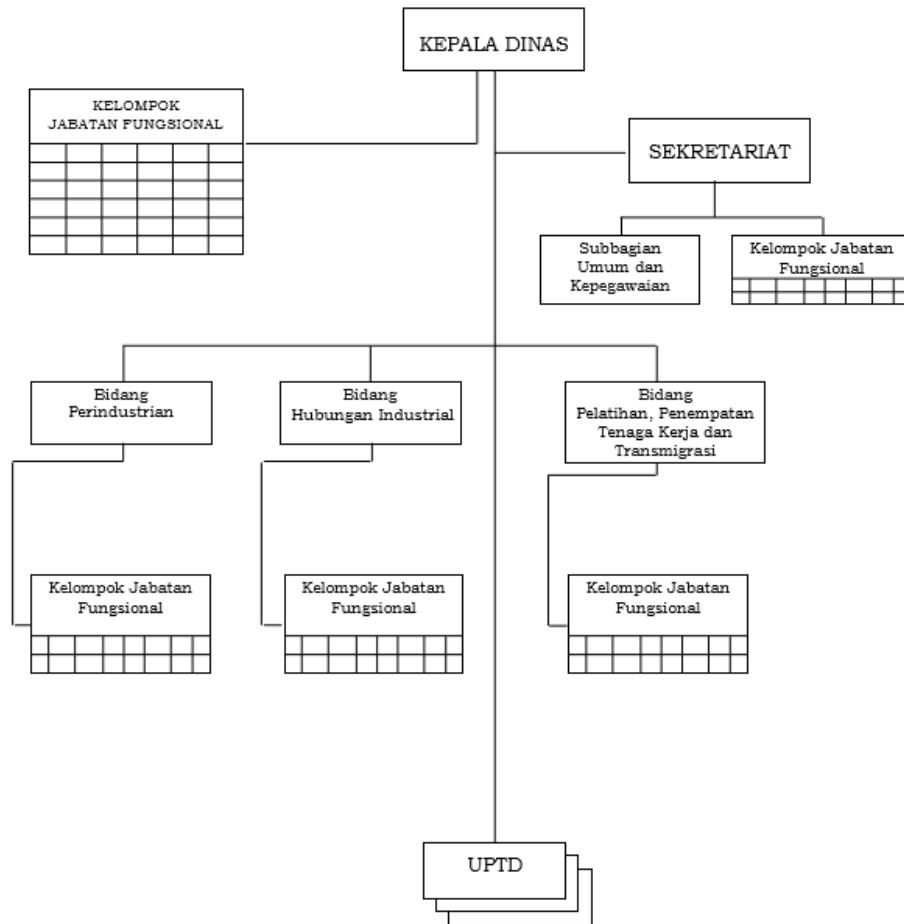
(1) Susunan Organisasi Dinas terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Perindustrian;
- d. Bidang Hubungan Industrial;
- e. Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- f. Unit Pelaksana Teknis Daerah;



g. Kelompok Jabatan Fungsional.

(2) Bagan Organisasi Dinas sebagaimana tercantum di bawah ini.



**Bagan 2.1 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal**

Adapun Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh beberapa bidang lainnya dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Masing-masing tugas dari kepala dinas dan bidang-bidang di Disperinaker sebagai berikut:

### 1. Kepala Dinas

Berdasarkan Peraturan Bupati Bab IV tentang Rincian Tugas Bagian Kesatu Pasal 6, Kepala Dinas mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan menetapkan rencana dan program kuliah Dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hasil evaluasi kuliah tahun sebelumnya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas bawahan sesuai dengan jabatan dan kompetensinya serta memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- c. Menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan tugas;
- d. Merumuskan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi di Daerah sesuai peraturan perundang-undangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- e. Menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis serta pedoman pelaksanaan tugas;
- f. Menyelenggarakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kuliah di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi sesuai peraturan perundang-undangan agar kinerja Dinas mencapai target yang telah ditetapkan;
- g. Menyelenggarakan pelayanan prima, fasilitasi, dan inovasi di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan guna peningkatan kualitas kerja;
- h. Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penyelenggaraan kuliah di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi agar diperoleh hasil yang optimal;

- i. Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi sesuai peraturan perundang-undangan;
- j. Menyelenggarakan pembinaan teknis dan administratif di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi sesuai peraturan perundang-undangan;
- k. Menyelenggarakan kuliah di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi sesuai program dan kebijakan yang telah ditetapkan;
- l. Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan sistem pertukaran informasi dengan instansi Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang menangani perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- m. Menandatangani dan menerbitkan perizinan dan non-perizinan berdasarkan pendelegasian wewenang yang diberikan oleh Bupati sesuai peraturan perundang-undangan;
- n. Memfasilitasi pelayanan pengaduan di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi dan merumuskan upaya pemecahan masalah terhadap pengaduan yang diajukan;
- o. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi dan data di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi agar diperoleh efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kuliah;
- p. Mengevaluasi pelaksanaan kuliah Dinas dengan cara mengukur pencapaian program kerja yang telah disusun untuk bahan laporan kepada Bupati dan kebijakan tindak lanjut;
- q. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Bupati baik lisan maupun tertulis sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi;

- r. Mengevaluasi dan menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja sesuai ketentuan dalam rangka peningkatan karir, pemberian penghargaan dan sanksi;
- s. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian agar kuliah berjalan lancar serta untuk menghindari penyimpangan; dan
- t. Melaksanakan tugas kedinasan lain dari pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerjanya.

## **2. Sekretariat**

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan fasilitasi kuliah di bidang perencanaan, evaluasi, pelaporan, umum, kepegawaian, dan keuangan. Sekretaris dinas mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana dan program kuliah Sekretariat berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hasil evaluasi kuliah tahun sebelumnya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menjabarkan perintah pimpinan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien;
- c. Membagi tugas bawahan sesuai dengan jabatan dan kompetensinya serta memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis guna kelancaran pelaksanaan tugas;

- d. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal untuk mendapatkan informasi, masukan, serta dalam rangka sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan tugas;
- e. Menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan sesuai lingkup tugasnya sebagai bahan atau pedoman untuk melaksanakan kuliah;
- f. Menyiapkan konsep kebijakan Kepala Dinas dan naskah dinas yang berkaitan dengan kuliah perencanaan, evaluasi, pelaporan, sistem informasi, keuangan, administrasi umum, kepegawaian dan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas;
- g. Mengoordinasikan dan menyiapkan konsep Rencana Kuliah dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) serta perubahan anggaran sesuai ketentuan dan plafon anggaran yang ditetapkan;
- h. Mengoordinasikan dan menyiapkan konsep Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja (PK) dan jenis dokumen perencanaan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- i. Mengoordinasikan dan menyiapkan konsep Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati (LKPJ), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah (EKPD), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Pengendalian Operasional Kuliah (POK) dan jenis pelaporan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- j. Mengelola sistem informasi dan data Dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar diperoleh efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kuliah;
- k. Menyelenggarakan pelayanan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, ketatalaksanaan, kehumasan, protokoler, perpustakaan, kearsipan,

dokumentasi, perlengkapan/perbekalan, pengamanan kantor, kebersihan dan pertamanan, pengelolaan aset tetap dan aset tidak tetap, serta fasilitasi kuliah rapat dan penerimaan kunjungan tamu Dinas;

- l. Mengoordinasikan rencana dan proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- m. Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, budaya kerja, survey kepuasan masyarakat, standar pelayanan serta pengusulan formasi kebutuhan pegawai Dinas;
- n. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian fungsi-fungsi manajemen administrasi perkantoran agar terwujud pelayanan prima;
- o. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kuliah Sekretariat dengan cara mengukur pencapaian program kerja yang telah disusun untuk bahan laporan dan kebijakan tindak lanjut;
- p. Mengevaluasi dan menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja sesuai ketentuan dalam rangka peningkatan karir, pemberian penghargaan dan sanksi;
- q. Menyusun laporan pelaksanaan kuliah kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan berikutnya;
- r. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian agar pelaksanaan kuliah berjalan lancar dan optimal serta untuk menghindari penyimpangan; dan
- s. Melaksanakan tugas kedinasan lain dari pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerjanya.

Adapun Susunan Organisasi Sekretariat terdiri atas: a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan b. Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan. Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Sedangkan Sub koordinator, bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

### **3. Bidang Perindustrian**

Bidang Perindustrian dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang ini mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan, fasilitasi, evaluasi, dan pelaporan kuliah di bidang perindustrian.

Adapun Susunan Organisasi Bidang Perindustrian terdiri atas kelompok jabatan fungsional yang terbagi atas tiga sub koordinator yang meliputi a. Sub Koordinator Pembangunan Sumber Daya Industri; b. Sub Koordinator Sarana Prasarana dan Pemberdayaan Industri; dan c. Sub Koordinator Pengelolaan Data, Pengawasan dan Pengendalian Industri.

### **4. Bidang Hubungan Industrial**

Hubungan Industrial dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang ini mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan, fasilitasi, evaluasi dan pelaporan kuliah di bidang hubungan industrial.

Adapun Susunan Organisasi Bidang Hubungan Industrial terdiri atas kelompok jabatan fungsional yang terbagi atas dua sub koordinator, yaitu: a.

Sub Koordinator Persyaratan Kerja dan Kesejahteraan Tenaga Kerja; dan b. Sub Koordinator Kelembagaan dan Perselisihan Hubungan Industrial.

#### **5. Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi**

Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang ini memiliki tanggung jawab untuk mengelola Aplikasi Kendal Karier. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelatihan, penempatan tenaga kerja dan transmigrasi;
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kuliah di bidang pelatihan, penempatan tenaga Kerja dan transmigrasi;
- c. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kuliah di bidang pelatihan, penempatan tenaga Kerja dan transmigrasi;
- d. Pengelolaan dan fasilitasi kuliah di bidang pelatihan, penempatan tenaga kerja dan transmigrasi;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kuliah di bidang pelatihan, penempatan tenaga kerja dan transmigrasi; dan
- f. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di bidang pelatihan, penempatan tenaga kerja dan transmigrasi.

Adapun bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi ini terdiri atas beberapa kelompok jabatan fungsional yang terbagi atas tiga sub koordinator yang meliputi: a. Sub koordinator kelembagaan, Pelatihan dan Produktivitas; b. Sub Koordinator Penempatan Tenaga Kerja; dan c. Sub



Koordinator Kesempatan Kerja dan Transmigrasi (Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 2017).

Program-program yang dilakukan oleh bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi bagian pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja meliputi:

- a. Pelatihan berdasarkan kompetensi seperti:
  1. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja bagi para pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi;
  2. Sub kegiatan koordinasi lintas lembaga serta kerja sama dengan sektor swasta dalam rangka penyediaan instruktur, sarana dan prasarana lembaga pelatihan kerja;
  3. Sub kegiatan pengadaan sarana pelatihan bagi pencari kerja di Kabupaten/kota.
- b. Pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta:
  1. Sub kegiatan pembinaan untuk pelatihan kerja yang bekerja sama dengan perusahaan swasta.
- c. Pembinaan pengukuran produktivitas tingkat daerah kabupaten/kota:
  1. Sub kegiatan pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja.

Sedangkan program-program dari sub bidang penempatan tenaga kerja meliputi:

- a. Pelayanan antartenenaga kerja di daerah kabupaten/kota, berupa penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja serta kegiatan perluasan kesempatan kerja;

- b. Pengelolaan informasi pasar kerja, berupa pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja *online* dan *jobfair/* bursa kerja *online*;
- c. Kegiatan perlindungan terhadap PMI (baik itu pra maupun purna penempatan) di daerah Kendal, berupa peningkatan perlindungan dan kompetensi calon pekerja migran Indonesia (CPMI/PMI), penyediaan layanan terpadu satu atap bagi calon pekerja migran dan pemberdayaan pekerja migran Indonesia purna dari penempatan kerja (Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 2021).

## **2.5 Gambaran Umum tentang Aplikasi Kendal Karier**

Penerapan Aplikasi Kendal Karier dikembangkan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal dan dikelola secara langsung oleh Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Peresmian Aplikasi Kendal Karier dilakukan oleh Wakil Bupati Kendal Bapak H. Windu Suko Basuki yang mewakili sambutan dari Bupati Kendal pada Hari Kamis, 19 Mei 2022 (Diskominfo, 2022). Adapun Aplikasi Kendal Karier sendiri merupakan platform digital yang memfasilitasi penyedia lapangan pekerjaan, pencari kerja dan balai kerja khusus yang dapat diakses melalui *playstore* dan *website*. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mengetahui informasi secara detail terkait lowongan pekerjaan.

Aplikasi Kendal Karier berisi tentang informasi dari perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang telah diisi oleh kurang lebih 39 perusahaan dengan 97 lowongan pekerjaan dan 30 Balai Kerja Khusus (BKK). Platform digital tersebut menyediakan beberapa fitur seperti informasi terkait lowongan pekerjaan; pembuatan kartu Angkatan Kerja-1 (AK-1) yang dibutuhkan oleh para pencari kerja untuk melamar pekerjaan; pembuatan daftar riwayat hidup (CV); fitur lamaran *online*; serta fitur magang dan pelatihan. Berbagai fitur dalam Aplikasi Kendal Karier di *playstore*

maupun *website* bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi Masyarakat Kendal dalam mencari lowongan pekerjaan (Disperinaker, 2022).

Berangkat dari penerapan kebijakan ini, Aplikasi Kendal Karier berperan sebagai salah satu *database* untuk mengkaji angka pengangguran di Kendal. *Database* terkait jumlah pengangguran ini menjadi acuan dalam membuat prioritas kebijakan selanjutnya dalam mengatasi pengangguran di Kendal. Melalui Aplikasi Kendal Karier, jumlah pengangguran di Kendal dapat dianalisis sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan seperti pengadaan pelatihan oleh Disperinaker sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Diharapkan melalui Aplikasi Kendal Karier, jumlah tenaga kerja dapat terserap dengan baik dari sektor industri di dalam kawasan maupun di luar kawasan Kendal.